

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guest house merupakan salah satu bentuk akomodasi yang semakin diminati, khususnya di kawasan wisata. Tidak seperti hotel yang formal atau hostel yang bersifat komunal, *guest house* menawarkan suasana lebih privat dan *homey*, sehingga menciptakan pengalaman menginap yang akrab seperti di rumah sendiri. Kebutuhan akan desain interior yang nyaman dan estetik pada jenis hunian ini pun menjadi sangat penting, terutama dalam menjawab ekspektasi wisatawan masa kini.

Perancangan *JA Guest house* di Bantul, Yogyakarta, menjadi salah satu contoh proyek yang merespons kebutuhan tersebut. Terletak di kawasan wisata dekat pantai, proyek ini dirancang bekerja sama dengan jasa kontraktor dan tim desain dari Widwipa Karya, dengan luas tanah 1.173 m² dan bangunan 630 m². Menariknya, lokasi *guest house* ini berada berdekatan dengan area pertambangan aktif yang menggunakan mesin *stone crusher*, sehingga menimbulkan gangguan kebisingan yang signifikan. Kondisi ini menuntut perencanaan desain interior yang tidak hanya estetis, tetapi juga mampu menghadirkan kenyamanan akustik melalui pemilihan material dan strategi ruang yang efektif.

Pendekatan desain kontemporer dipilih karena mampu mengakomodasi eksplorasi bentuk, pemilihan material, dan pengolahan ruang yang dinamis. Konsep ini sesuai dengan teori kebebasan desain (Lyotard, 1979), yang menekankan pentingnya fleksibilitas dan kreativitas tanpa batasan kaku, selama tetap mempertimbangkan kebutuhan pengguna. Meski demikian, penulis tetap mematuhi arahan kontraktor sebagai mitra kerja dalam proyek ini, demi menjaga keselarasan antara ide desain dan realisasi teknis di lapangan.

Ketertarikan penulis terhadap desain kontemporer menjadi alasan utama pengambilan topik ini. *Guest house* dipilih sebagai objek karena potensinya yang tinggi sebagai fasilitas pendukung pariwisata masa depan, sehingga perlu dirancang dengan mempertimbangkan daya tarik visual, kenyamanan psikologis, serta efisiensi fungsi.

Selain itu, penelitian ini juga melakukan studi banding dengan proyek-proyek terdahulu, seperti villa bergaya modern kontemporer di Pererenan (Meitalia Sari, 2023) dan hotel resor berarsitektur Jawa di Gunungkidul (Vinsensius, 2013), untuk memahami pendekatan desain kontemporer dalam konteks berbeda. Hal ini bertujuan agar rancangan yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga relevan dan fungsional sesuai konteks lokal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan pada latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang interior *JA Guest house* dengan menerapkan konsep kontemporer yang estetis, fungsional, dan nyaman, sekaligus memenuhi kebutuhan pemilik serta karakteristik wisatawan modern?
2. Bagaimana strategi perancangan interior dapat mengatasi permasalahan kebisingan akibat aktivitas *stone crusher* di sekitar lokasi agar tercipta kenyamanan akustik bagi pengguna ruang?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan pada rumusan masalah di atas, maka dapat diambil tujuan pelaksanaan perancangan ini, sebagai berikut:

1. Mewujudkan konsep perancangan interior *JA Guest house* yang mengusung gaya kontemporer, dengan ciri estetis, modern, dan sesuai dengan kebutuhan pemilik serta karakter pengguna.
2. Merancang solusi akustik dalam desain interior guna mengurangi dampak kebisingan dari mesin *stone crusher*, sehingga menciptakan suasana yang lebih nyaman bagi penghuni.

D. Manfaat Perancangan

Dalam perancangan interior tentu ada sesuatu yang diharapkan. Salah satu diantaranya agar hasil perancangan yang telah dilaksanakan bermanfaat terhadap perancang dan orang lain.

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan desain interior, khususnya dalam penerapan konsep desain kontemporer pada *JA Guest house*.
2. Merancang solusi desain interior yang tidak hanya inovatif dan fungsional, tetapi juga mampu menciptakan suasana *guest house* yang nyaman, estetis,

dan berciri khas kontemporer, selaras dengan preferensi pemilik serta arahan dari jasa kontraktor.

3. Meningkatkan daya saing *guest house* dengan menawarkan pengalaman menginap yang lebih nyaman dan eksklusif.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini disusun berdasarkan dua elemen utama yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini membatasi pembahasan pada penerapan desain kontemporer dalam *guest house*, strategi peredaman suara akibat kebisingan dari mesin stone crusher, serta studi perbandingan dengan proyek tugas akhir sebelumnya yang mengangkat tema serupa. Dengan adanya batasan ini, penelitian dapat lebih terarah dalam menciptakan *guest house* yang nyaman, estetis, dan fungsional, sekaligus mampu mengatasi tantangan lingkungan yang ada.

1. Penerapan desain kontemporer dalam *guest house*
Meneliti bagaimana konsep desain kontemporer diterapkan dalam perancangan *guest house* agar memiliki identitas yang berbeda dari *guest house* pada umumnya. Serta menganalisis elemen-elemen desain yang mendukung estetika dan fungsi dalam ruang interior JA *Guest house*.
2. Solusi peredam suara dalam desain interior
Penelitian ini membatasi solusi peredaman suara atau penerapan akustik terhadap kebisingan akibat mesin *stone crusher* melalui penggunaan material penyerap suara, penataan ruang yang optimal, elemen pengisi ruang, serta solusi desain interior yang efektif untuk meningkatkan kualitas akustik ruang dan menciptakan pengalaman menginap yang lebih nyaman.

F. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan isi pembahasan di atas, beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Studi Literatur

Mengacu pada buku, jurnal, dan penelitian terdahulu mengenai desain kontemporer, perancangan *guest house*, serta strategi peredaman suara.

Contoh sumber:

Ching (2014) tentang arsitektur kontemporer

Smith (2017) tentang material modern

Kuttruff (2009) tentang metode peredaman suara

2. Observasi Lapangan

Melakukan kunjungan langsung ke lokasi *JA Guest house* untuk mengamati kondisi fisik bangunan, tata letak ruang, serta tantangan lingkungan seperti kebisingan dari stone crusher.

3. Wawancara

Menggali informasi dari pihak terkait, seperti pemilik *guest house* (Bapak Bambang Gurnato), jasa kontraktor, serta tim desain dari Widwipa Karya mengenai konsep perancangan dan tantangan desain.

4. Studi Banding

Membandingkan konsep desain *JA Guest house* dengan proyek serupa seperti: "Perancangan Gaya Modern Kontemporer pada Villa Belakang, Grand Villa Pererenan" (Made Meitalia Sari, 2023)

"Hotel Resor di Pantai Siung Kabupaten Gunungkidul dengan Pendekatan Arsitektur Jawa Berdasarkan Gagasan Desain Kontemporer" (Vinsensius, 2013)

5. Analisis Desain

Menganalisis bagaimana penerapan desain kontemporer pada interior *guest house*, termasuk eksplorasi bentuk, pemilihan material, serta tata letak ruang.

6. Menganalisis bagaimana penerapan ruang akustik dalam desain kontemporer pada interior *guest house*.

G. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang yang menjadi dasar penelitian, diikuti dengan perumusan masalah yang merangkum pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Selain itu, dijelaskan tujuan penelitian untuk menunjukkan sasaran yang ingin dicapai. Bab ini juga mencakup batasan penelitian serta manfaat teoritis dan praktisnya. Sistematika penelitian disajikan untuk memberikan gambaran mengenai struktur dan alur penelitian secara keseluruhan, sementara definisi operasional menjelaskan istilah-istilah yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian serta tinjauan terhadap penelitian sebelumnya yang berkaitan. Selain itu, disusun kerangka teori yang menjadi dasar penelitian, serta hipotesis yang akan diuji jika diperlukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, lokasi serta waktu pelaksanaannya. Selain itu, dibahas mengenai populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi lokasi penelitian, penyajian hasil penelitian, serta pembahasan yang mengaitkan hasil tersebut dengan teori-teori yang relevan. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk memberikan interpretasi yang lebih mendalam terhadap hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini menyajikan kesimpulan utama dari penelitian serta saran yang relevan berdasarkan temuan penelitian. Kesimpulan dan saran ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan.